

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian studi lapangan, atau penelitian lapangan, digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan. Penelitian yang menggunakan data berupa analisis numerik dikenal dengan penelitian kuantitatif. Istilah "metode penelitian kuantitatif" mengacu pada teknik penelitian yang didasarkan pada positivisme dan melibatkan studi terhadap populasi atau sampel tertentu; pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak; instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data; dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan memverifikasi asumsi yang terbentuk sebelumnya..<sup>38</sup>.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian lapangan saya adalah di SMK Duta Karya Kudus yang lokasinya sangat strategis yaitu di Jl. Sosrokartono Panjang, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59326. Saya meneliti di SMK Duta Karya Kudus pada bulan Maret 2023. Sekolah ini memfasilitasi berbagai layanan pendidikan kepada siswanya. Fasilitas tersebut diantaranya, adanya guru yang berkualitas, kegiatan pendukung pembelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, dan perpustakaan, sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Pembelajaran dibuat senyaman mungkin bagi siswa.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Banyak penelitian berskala besar dan komprehensif yang menggunakan populasi sebagai sumber data. Walaupun jumlah populasi sangat besar, wilayahnya luas, dan keragamannya besar, memerlukan biaya yang besar dan jangka waktu yang panjang, populasi memberikan gambaran yang akurat mengenai kejadian-kejadian yang terjadi. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 30..

teknik kimia industri di SMK Duta Karya Kudus. Karena populasi terlalu besar untuk mewakili secara akurat data yang sudah ada dalam populasi, maka teknik sampling dapat digunakan untuk memilih responden atau sumber data yang jumlahnya tidak banyak namun masih cukup mewakili masyarakat. 46 siswa merupakan seluruh populasi penelitian.

## 2. Sampel

Sampel dianggap mewakili populasi karena merupakan bagian dari populasi. Sampel populasi harus mewakili atau representatif secara akurat. Karena anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhitungkan strata dalam populasi tersebut, maka penulis penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *probability sampling*. Dengan pengambilan sampel probabilitas, tidak setiap komponen atau individu dalam populasi mempunyai peluang atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel kimia industri kelas XI berjumlah empat orang peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.<sup>39</sup>

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Dalam memberikan layanan dan membandingkan hasilnya dengan keadaan sebelum pengobatan, penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental, yaitu desain kelompok tunggal sebelum dan sesudah pengobatan. Sugiyono menyatakan bahwa desain one group pretest-posttest terdiri dari satu pengukuran pada hasil (pre-test), satu pengukuran sebelum perlakuan (treatment), dan satu pengukuran setelah perlakuan (posttest). Untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka hasil kedua penilaian tersebut dibandingkan.

### Pola One Grup Pretest-Posttest Design

$0_1 \times 0_2$
------------------

Proses mentransfer definisi konseptual suatu konstruk ke tindakan atau ukuran tertentu yang memungkinkan peneliti melihatnya secara empiris dikenal sebagai definisi operasional. Salah satu cara untuk mengoperasionalkan suatu konsep adalah dengan melihat dimensi perilaku, fitur, atau kualitasnya dan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 80-81.

memberikan definisi operasional yang memungkinkan gagasan tersebut dinilai.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Motivasi Belajar	Semua kekuatan pendorong, baik internal maupun eksternal peserta didik, yang mengarah pada kegiatan belajar untuk menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan pencapaian tujuan yang diinginkan.	Angket	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)	Ordinal

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

$$V = \frac{\sum s}{n(e-1)}$$

Keterangan:

V : indeks validitas V Aiken

s : r-Io

r : angka yang diberikan validator

Io : angka penilaian rendah

n : jumlah rater

c : banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

kuesioner dapat memberikan wawasan terhadap suatu item yang dinilai, maka hal tersebut dianggap sah. Sejauh mana komponen suatu instrumen dapat secara akurat mencerminkan prosedur dan subjek yang diselidiki dikenal sebagai validitas isi, dan hal ini diterapkan dalam penelitian ini. Teknik validitas isi Aiken membantu dalam proses pengujian validitas isi.<sup>40</sup>

Uji validitas dilakukan dengan meminta tiga orang ahli menguji instrumen. Temuan proses validasi kemudian

<sup>40</sup> Evi Hikmah Nurchayati and Pudji Rahaju, "Validasi Butir Instrumen Penelitian Afektif Akhlak Terhadap Alam Menggunakan Model Alkin Dengan Formula Aiken," 2022, 12–18.

dibandingkan dengan klasifikasi validitas butir soal berdasarkan rentang skor yang ditampilkan pada tabel berikut:

No	Rentangan Skor	Kategori
	0,8- 1,000	Sangat Tinggi
	0,6- 0,799	Tinggi
	0,4-0,599	Cukup
	0,2-0,399	Rendah
	<0,200	Sangat Rendah

Dapat dipastikan bahwa item-item instrumen yang masuk dalam kategori hasil validitas sangat tinggi, tinggi, dan cukup adalah item-item yang dapat digunakan. Sebagai bagian dari perubahan kuesioner saat ini, item instrumen yang termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah perlu diperbarui.

## 2. Uji Reabilitas

Indeks yang disebut reliabilitas menunjukkan seberapa besar suatu perangkat pengukuran dapat diandalkan atau dipercaya. Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam instrumen tetap konsisten nilainya apabila dilakukan pengulangan. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang mempunyai rumus

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Data dapat dikatakan reliabel apabila variabelnya mendapatkan nilai cronbach alpha > 0,006.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik harus digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Diperlukan beberapa prosedur pengumpulan data penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Di antara teknik tersebut adalah:

### a. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk mencari penjelasan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan dari dua orang atau lebih tentang suatu subjek atau masalah atau bertukar informasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan proses wawancara. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai metodenya. Jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh darinya, wawancara terstruktur digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Disini, peneliti awalnya berbicara dengan Ibu Rizky Amalia, S.Pd, S.Pd., selaku guru BK .

### b. Observasi

Agar peneliti dapat mengunjungi lokasi penelitian secara pribadi, melihat, dan merasakan apa yang sedang terjadi, informasi harus dikumpulkan melalui observasi. Meskipun memungkinkan untuk mengintegrasikan pendekatan wawancara dengan dokumentasi dan pencarian kebenaran, metode pengumpulan data yang dikombinasikan dengan observasi sangat baik. SMK Duta Karya Kudus diamati oleh peneliti sambil melakukan pengamatan disekitarnya. Dengan melakukan layanan bimbingan klasikal tentang motivasi belajar, para peneliti juga memantau perilaku siswa.

### c. Kuesioner

Salah satu teknik pengumpulan data adalah kuesioner, yaitu menanyakan pertanyaan kepada subjek wawancara atau memberikan jawaban tertulis. Kuesioner digunakan untuk menjelaskan metode dan alat. Penegasan tersebut menjadi dasar analisis perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan informasi dari angket yang diberikan kepada peserta didik kimia industri kelas XI SMK Duta Karya Kudus. Ada 22 soal dalam tes, dan masing-masing memiliki lima alternatif jawaban dan rentang skor yang berbeda-beda. Kelompok yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (KS), tidak setuju (TS), dan

sangat tidak setuju (STS) menentukan pilihan jawaban pada kuesioner.<sup>41</sup>

Kisi- Kisi Instrumen Motivasi Belajar<sup>42</sup>

Variabel	Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah Butir
			Fav	Unfav	
Motivasi Belajar	Pilihan	1. Tertarik pada mata pelajaran tertentu	1	2	2
		2. Rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu	3	4	2
	Keyakinan Untuk Sukses	1. Gambaran keberhasilan	5	6	2
		2. Membuat rencana	7	8	2
		3. Kemandirian bertindak	9	10	2
		4. Menyediakan waktu	11	12	2

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 137.

<sup>42</sup> Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*. (Ponorogo: Wade Goup, 2016). Hal 151.

		5. Berusaha memperkirakan hasil berbagai Strategi	13	14	2
		6. Kemampuan membuang strategi yang tidak menjanjikan	15	16	2
	Keuletan dalam berusaha	1. Keberanian menghadapi kegagalan	17	18	2
		2. Kemampuan bangkit dari kegagalan	19	20	2
		3. Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	21	22	2
		<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>22</b>

### G. Teknik Analisis Data

Dua urutan digunakan untuk mengamati perolehan data untuk penelitian pengerjaan dan pengkajian :

#### 1) Teknik Pengerjaan Data

Pengolahan data dapat dilakukan melalui pengeditan, pengkodean, pemrosesan, dan merapikan setelah data digabungkan.

- a. Mengedit skala setelah responden mengisinya akan memverifikasi bahwa informasinya akurat dan komprehensif. Relevansi, kejelasan, dan koherensi tanggapan responden. Data yang tidak lengkap akan dikirimkan kembali kepada responden untuk dilengkapi.

- b. Pengkodean

Untuk mempermudah memasukkan data komputer, setiap respons diberi kode, atau diwakili oleh

serangkaian angka. Jawaban “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Kurang Setuju” (KS), “Tidak Setuju” (TS), dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) merupakan skala perilaku motivasi belajar rendah. Pembelajaran pada setiap item dimulai dengan angka 1 sampai dengan 5.

c. Pemrosesan

Langkah pengolahannya meliputi pengisian data secara keseluruhan dan menebak melalui teknik pelabelan setelah prosedur selesai. Kelompok data kemudian dibuat berdasarkan perbandingan yang dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.

d. Merapikan

Pada tahap merapikan, data diperiksa ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan..<sup>43</sup>

2) **Analisis data**

Ini adalah prosedur metodis untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari observasi, wawancara, dan skala Likert; jika informasinya benar dan lengkap, maka dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas layanan konseling individual yang menggunakan teknik *self talk* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas. Sementara itu, ketika sampel penelitian diberi perlakuan dan diketahui temuan *pretest* dan *posttest*, peneliti menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menilai data berdasarkan rumusan masalah mengenai teori yang bersangkutan, yang belum terbukti menurut teori.

a. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan alternatif dari uji t data berpasangan (*t-paired*) yang dimana data harus dilakukan rangking yang kemudian barulah diproses.<sup>44</sup> Uji ini digunakan untuk mengetahui dan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 245

<sup>44</sup> Dodiet Aditya, *Statistika Non-Parametrik: Uji Hipotesis Komparatif Dan Korelasi, Stastistik Nonparametrik ‘Uji Hipotesis Komparatif Dan Korelatif’* (Surakarta: Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2019)

menganalisis hasil dari pengamatan dari dua data yang berpasangan apakah terdapat perbedaan atau tidak. Adapun rumus dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N : Banyak data yang berubah setelah diberikan perlakuan

T : Jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih yang negatif)

Dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yaitu:

- 1) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima
- 2) Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak